

Geografi Dialek Bahasa Madura Di Daerah Pesisir Probolinggo



Oleh: FETRINA RAHMA DEWI (06340089)

Indonesian Language

Dibuat: 2010-09-03 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata kunci: kosakata, fonologi, morfologi, persebaran, dialek Madura pesisir Probolinggo

ABSTRAKSI

Probolinggo merupakan salah satu daerah tapal Kuda, karena itu dibentuk oleh dua budaya yaitu Jawa dan Madura. Dalam perkembangannya, kedua bahasa tersebut saling mempengaruhi. Bahasa Madura adalah bahasa yang dominan di daerah Pesisir Probolinggo, namun karena letak geografisnya yang terpisah dari pulau Madura dan telah terpengaruh oleh budaya Jawa, maka dialek bahasa Madura pesisir Probolinggo memiliki kekhasan yang menarik untuk diteliti dari segi kosa kata, morfologi maupun fonologinya. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini membahas dua permasalahan yaitu variasi dialek Bahasa Madura di daerah pesisir Probolinggo ditinjau dari segi kosa kata, fonologi morfologi, dan pemetaan persebaran dialek Bahasa Madura di daerah pesisir Probolinggo ditinjau dari segi kosa kata, fonologi, dan morfologinya. Permasalahan ini saya bahas berdasarkan teori dialek dan geografi dialek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kosa kata Bahasa Madura yang dituturkan oleh masyarakat di daerah pesisir Probolinggo. Data tersebut saya peroleh dengan teknik observasi dan SLC.

Dari analisis yang telah saya lakukan, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara dialek Bahasa Madura baku dengan dialek bahasa Madura pesisir Probolinggo. Perbedaan tersebut terlihat pada kosa kata, fonologi dan morfologinya. Dalam bidang kosa kata, perbedaan tersebut dapat diartikan sebagai kekhasan dialek bahasa Madura pesisir Probolinggo, ciri khas kosa kata Probolinggo meliputi; (1) dipengaruhi bahasa Jawa, (2) kecenderungan merangkapkan dua konsonan pertama pada sebuah kata, dan (3) kecenderungan menambah konsonan /h/ pada sebuah kata yang berakhir vokal. Dalam bidang fonologi terdapat 9 ciri khas meliputi; (1) penghilangan vokal pada suku awal, (2) kenaikan ucapan vokal pada suku semi terbuka, (3) penurunan ucapan vokal pada suku tertutup, (4) perubahan vokal, (5) penambahan konsonan /h/ pada suku akhir, (6) penambahan konsonan pada suku awal, (7) penggantian konsonan pada suku awal, (8) penghilangan konsonan pada suku awal, dan (9) kenaikan ucapan vokal pada suku terbuka. Di bidang morfologi ditemukan sedikit perbedaan antara dialek bahasa Madura pesisir Probolinggo dengan bahasa Madura baku. Dalam persebarannya, pemakaian unsur bahasa Madura pesisir Probolinggo membentuk dua kelompok yaitu wilayah pesisir bagian barat dan bagian timur, namun kedua wilayah tersebut tidak bersifat mutlak atau berlaku untuk semua unsur bahasa Madura. Hal ini dibuktikan oleh adanya unsur-unsur bahasa Madura tertentu yang penyebarannya melampaui batas-batas kedua wilayah kebahasaan itu

ABSTRACT

Probolinggo is one of horseshoe region, since it was shaped by two cultures, they were Javanese and Madurese. In its development, both language influenced each other. Madura language was dominant language in Probolinggo region, since its geographical area separated from Madura

island and influenced by Javanese culture, Madura language of Probolinggo Coastal Area dialect has interesting character to be researched whether from vocabulary, morphology, or phonology. From the background, the research discuss two problems, they were the variance of Madura Language variation in Probolinggo coastal from the perspective of vocabulary, phonology, morphology, and spread mapping of Madura language dialect in Probolinggo coastal area from the perspective of vocabulary, phonology, and morphology.

The problems I discussed according to dialect theory and dialect geographic. The research used qualitative with descriptive method. Data in this research was Madura language vocabulary used by society in Probolinggo coastal region. The data I found by observation and SLC.

From analysis I've done, there found that there were differences between formal Madura language with Madura language dialect in Probolinggo Coastal Area. The difference could be seen in vocabulary, phonology, and morphology. In vocabulary, the differences could be grouped as the character of Madura language dialect in probolinggo Coastal, the vocabulary characteristic of Probolinggo consisted of: (1) influenced by Javanese; (2) tendency to doubled two first consonant in a word, and (3) tendency to add consonant /h/ in the last vocal word. In the beginning of phonology, there were 9 characters consisted of: (1) vocal erasing in first syllable, (2) raising vocal speech in semi-opened syllable, (3) lower vocal speech in closed syllable, (4) vocal changing, (5) consonant /h/ addition in the last syllable, (6) adding consonant in first syllable, (7) consonant changing in first syllable, (8) consonant) deleting in first syllable, and (9) raising vocal speech in opened syllable. In morphology there found little difference between Madura language dialect of Probolinggo coastal with formal Madura language. In its spread, usage of Madura language Probolinggo coastal created two group, they were west coastal area and east coastal area, but both region has no absolute role or existed in all Madura language elements. It was proven by Madura language elements which its spread overcome the limit of the two language region.